

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif yang menganalisis dan menguji nilai variabel-variabel penelitian menggunakan metode statistik untuk mengetahui hubungan pada variabel tersebut. Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan pengolahan, analisis, pengumpulan dan penyajian data berdasarkan jumlah yang dilakukan secara objektif untuk menguji suatu hipotesis atau persoalan untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, N. 2019).

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda. Teknik tersebut digunakan untuk menganalisis variabel independen (X) yang terdiri dari variabel motivasi dan kompensasi terhadap variabel (Y) yaitu kepuasan kerja karyawan, dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada tidaknya dampak secara parsial antara variabel independen (X) yaitu motivasi ( $X_1$ ) dan kompensasi ( $X_2$ ), terhadap variabel dependen (Y) yaitu kepuasan kerja karyawan. Akan dapat di uji, serta akan dapat di ketahui variabel mana yang memiliki dampak paling dominan antara variabel motivasi dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang dipakai yaitu variabel motivasi ( $X_1$ ) dan kompensasi ( $X_2$ ), Sedangkan variabel dependennya yaitu kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ). Mengenai tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder sebagai berikut :

##### a. Data primer

Menurut Bentar et al., (2017) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data melalui penyebaran kuesioner dimana responden mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden mengisi kuesioner oleh responden yaitu karyawan instansi di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang. Hasil data primer ini merupakan jawaban dari responden atas pernyataan – pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Pernyataan tersebut menyangkut tentang motivasi, kompensasi, dan kepuasan kerja karyawan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder Menurut Sugiyono (2012:141) mengatakan data sekunder ialah sumber data yang bisa diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen. Data Sekunder penelitian ini didapat melalui buku, jurnal dan situs web yang ada hubungannya dengan motivasi, kompensasi, dan kepuasan kerja karyawan.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal atau data - data yang ditemukan dalam organisasi dimana riset sedang dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner atau angket tentang motivasi, kompensasi, dan kepuasan kerja karyawan instansi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang.

## **3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini ialah karyawan instansi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang selama periode penelitian 2 bulan yaitu bulan April sampai dengan bulan Mei 2022 dengan jumlah 40 karyawan.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakteristik yang dimiliki populasi.

(Sulistiyono, 2013). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh (sensus) yaitu metode sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Nadiro, 2014) dalam penelitian ini sampel yang diambil sejumlah 40 karyawan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh (sensus) yaitu metode sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Nadiro, 2014).

## **3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional**

### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:63). Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk obyek atau orang yang sama atau nilai dapat berbeda pada waktu yang sama untuk obyek atau orang yang sama. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel yaitu 2 (dua) variabel independen atau bebas dan 1 (satu) variabel dependen atau terikat.

#### **a. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2015:64). Variabel yang dilambangkan dengan (X) ini memiliki

pengaruh positif terhadap variabel dependennya. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah motivasi ( $X_1$ ) dan kompensasi ( $X_2$ ).

#### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2015:64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ).

#### **3.5.2 Definisi Konseptual**

Konseptual merupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono:31). Definisi konseptual dari masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **a) Motivasi ( $X_1$ )**

Pemberian motivasi wajib dilakukan oleh seorang pemimpin kepada bawahan, dan untuk melakukannya seorang pemimpin harus mengetahui motif dan motivasi yang diinginkan oleh karyawan menurut Sastrohadiwiryono (2013:119).

##### **b) Kompensasi ( $X_2$ )**

Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan (Rivai:741). Pemberian kompensasi merupakan salah satu pelaksanaan fungsi MSDM yang berhubungan dengan

semua jenis pemberian penghargaan individual sebagai pertukaran dalam melakukan tugas keorganisasian.

c) Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Menurut Handoko (1992) dalam Edy Sutrisno (2017:75) mengemukakan kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaan mereka.

### 3.5.3 Definisi Operasional

Operasionalisasi merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nomor variabel, indikator, instrument, skala, dan sumber yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasional variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian.

**Tabel 3.1:**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1	Motivasi (X1)	1. Tanggung jawab 2. Prestasi kerja 3. Peluang untuk maju 4. Pengakuan atas pekerjaan 5. Pekerjaan yang menantang	1. Saya bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang sudah dibebankan. 2. Hasil kerja saya selalu mencapai target. 3. Atasan memberi kesempatan dalam pengembangan berkarir. 4. Atasan memberikan kesempatan untuk menyalurkan ide-ide atau pendapat yang mungkin berguna. 5. Saya selalu mempunyai keinginan untuk lebih memahami dan mempelajari bidang pekerjaan saat ini.	<i>Likert</i>	Mangkunegara (2009:93) dalam Fadilah (2013:5)

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
2	Kompensasi (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Upah</li> <li>3. Insentif</li> <li>4. Tunjangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya menerima pendapatan gaji rutin setiap bulan.</li> <li>2. Saya menerima upah lembur jika melakukan pekerjaan diluar jam kerja resmi.</li> <li>3. Saya menerima bonus jika pekerjaan saya mencapai target.</li> <li>4. Fasilitas kantor sudah cukup memadai.</li> </ol>	<i>Likert</i>	Ramadhan (2021:15)
3	Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan</li> <li>2. Tanggung jawab</li> <li>3. Dedikasi</li> <li>4. Integritas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya selalu datang tepat waktu.</li> <li>2. Pekerjaan yang saya kerjakan sudah sesuai dengan instruksi dari atasan.</li> <li>3. Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.</li> <li>4. Hubungan saya dengan rekan kerja lainnya cukup baik.</li> </ol>	<i>Likert</i>	Willianto (2019)

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen kuantitatif untuk mendapatkan data yang akurat. Instrument penelitian akan menghasilkan data empiris dengan baik, telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti mengajukan kuesioner kepada responden sebagai instrumen penelitian mampu mempresentasikan apa yang hendak diukur. Karenanya instrumen penelitian perlu diukur validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu dengan menggunakan skala *likert*. Penentuan skala ini menggunakan skor 1 sampai 5, dimana :

**Tabel 3.2:**  
**Bobot Kriteria Jawaban Skala *Likert***

No	Singkatan	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	KS	Kurang Setuju	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Kuesioner

Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya (Suyanto dan Sutinah). Kuesioner atau angket sebagai sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian (Arikunto). Kuesioner memegang peranan penting dalam kesuksesan koleksi data pada setiap penelitian survei.

Maka dari itu untuk penyebaran kuesioner sebagai bahan penelitian diberikan kepada karyawan di Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman Kabupaten Lumajang. Dengan tujuan untuk memperoleh pendapat responden mengenai pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan.

#### 3.7.2 Pengamatan (Observasi)

Observasi yaitu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2014). Observasi merupakan



salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Dalam observasi ini menggunakan metode non partisipan dan sistematis, dimana peneliti tidak ikut ambil bagian keseharian orang yang diobservasi namun peneliti menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

### **3.7.3 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono:93). Untuk memperoleh teori-teori yang mendukung penelitian ini, peneliti melakukan studi kepustakaan dari literatur-literatur yang sudah ada maupun penelitian terdahulu.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2014:147). Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, penelitian ini menguji pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan instansi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang.

Sebelum melakukan analisis dan uji pengaruh, dari data yang sudah didapat maka kuesioner perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya akan dilakukan analisis dan uji pengaruh yang menggunakan asumsi

dasar regresi linier berganda, bahwa data harus berdistribusi normal, terbebas dari multikolinieritas (*multicolonearity*) dan heterokedastisitas (*heterokedasticity*).

### 3.8.1 Uji Instrumen

Pada penelitian kuantitatif, instrumen digunakan untuk mengumpulkan data yang nantinya instrumen akan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015:166). Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data responden.

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan hasil penelitian dimana terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono:67). Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item- item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penentuan layak atau tidak layaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total (Habibi, 2018:62).

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu akan menjadi sama jika orang tersebut diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda. Instrumen yang reliabel adalah

instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's Alpha*, apabila koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada nilai kritisnya. Menurut Nugroho, (2011) menyatakan bahwa uji realibilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien *Cronbach's Alpha*. Indeks kriteria reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Indeks Kriteria Reliabilitas**

No	Interval Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
1	0,000 - 0,20	Kurang Reliabel
2	0,201 - 0,40	Agak Reliabel
3	0,401 - 0,60	Cukup Reliabel
4	0,601 - 0,80	Reliabel
5	0,801 - 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : (Nugroho:33)

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian yang menggunakan alat analisis regresi dan korelasi berganda harus mengenali asumsi–asumsi yang mendasarinya. Apabila asumsi–asumsi dimaksud tidak terpenuhi, maka hasil analisis mungkin berbeda dari kenyataan, (Icha: 2021). Asumsi–asumsi tentang regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- a) Variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linier (garis lurus)
- b) Variabel dependen harus kontinyu dan setidaknya berupa skala interval.

Variasi dari perbedaan antara aktual dan nilai prediksi harus sama untuk

semua nilai prediksi harus sama untuk semua nilai prediksi  $Y$ . Artinya, nilai  $(Y-Y')$  harus sama untuk semua nilai  $Y'$ . Jika hal ini terjadi, perbedaan menurut “*homoscedasticity*”. Selain itu, nilai residual atau  $(Y-Y')$  harus terdistribusi secara normal dengan rata-rata nol.

- c) Nilai observasi yang berurutan dari variabel dependen harus tidak berhubungan (tidak berkorelasi). Pelanggaran terhadap asumsi disebut “*autocorrelation*” atau “otokorelasi”. Otokorelasi sering terjadi jika data yang dikumpulkan pada suatu periode waktu (*time series data*).
- d) Variabel independen tidak boleh berkorelasi dengan variabel independen lain dalam model. Jika variabel-variabel independen berkorelasi tinggi (positif maupun negatif), disebut “*multicollinearity*”

Pada penelitian ini hanya menggunakan poin a, b, dan d karena pada poin c tidak menggunakan suatu periode waktu (*time series data*) yang berkorelasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nugroho:18). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *probability plot* (PP-Plot) dalam program SPSS. Uji ini dilakukan menggunakan signifikansi dengan menekankan derajat keyakinan sebesar 5%. Kriteria dalam pengujian ini :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Apabila data tidak berdistribusi normal dapat dilakukan beberapa cara berikut

ini:

a) Melakukan pemotongan data pada data yang berada jauh dari rata-rata, misalnya sangat tinggi atau sangat rendah.

b) Memperbesar sampel.

c) Melakukan transformasi data, misalnya dilogaritmakan. Dengan mentransformasi data maka data yang tidak normal akan membaik distribusinya karena rentangan data akan mendekati rata-rata.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Kurniawan (2014:102), menyatakan bahwa uji multikolinieritas yaitu syarat seluruh uji hipotesis regresi atau kausalitas. Multikolinieritas dapat ditentukan dengan mengukur koefisien korelasi berganda dan membandingkannya dengan variabel bebas atau koefisien korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas digunakan untuk memahami kesalahan standar estimasi model dalam penelitian.

Kurniawan (2014:157), menyatakan bahwa terdapat beberapa tolak ukur untuk mengidentifikasi multikolinieritas terhadap suatu model yakni sebagai berikut: Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10 (VIF10 maka menandakan bahwa terjadi multikolinieritas yang serius pada model regresi. Jika nilai *tolerance* mendekati 1 maka menandakan model terbebas dari multikolinieritas, sedangkan jika semakin menjauhi 1 maka 5 menandakan model regresi tidak terbebas multikolinieritas atau terjadi gejala multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Umar:179) Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari modal yang diamati tidak memiliki variant yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro:96). Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang-silang tempat dari pada runtun waktu. Pada asumsi ini mengharuskan bahwa nilai sisa yang merupakan variabel pengganggu pada masing-masing variabel selalu konstan atau tidak berubah.

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik (poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (begelombang melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas seta titik yang melebar diatas dan dibawah angka 0. Pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Kuncoro:77).

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Sugiyono (2012:277) Persamaan regresi :

$$Y = a + \beta_1 AM + \beta_2 AK + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen yaitu kepuasan kerja karyawan

a = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi variabel independen

AM = variabel Aspek Motivasi

AK = variabel Aspek Kompensasi

e = *error*

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (motivasi dan kompensasi) terhadap variabel dependen (kepuasan kerja karyawan secara parsial).

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Parsial dalam analisis berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (x) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (y). Namun jika yang diketahui adalah pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terkait maka hal ini disebut

dengan uji F.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen (Kuncoro:81). Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan terhadap citra perusahaan yang di uji dengan cara signifikan. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis :

a) Hipotesis Pertama

Ho : Tidak terdapat pengaruh aspek motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang

Ha : Terdapat pengaruh aspek motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang

b) Hipotesis Kedua

Ho : Tidak terdapat pengaruh aspek kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang.

Ha : Terdapat pengaruh aspek kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang.

2) Menentukan level of signifikan dengan  $\alpha = 5\%$

**b. Uji F (Model)**

Menurut Ferdinand (2014:239), uji model dilakukan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu



variabel-variabel yang digunakan model mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis atau uji digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak, layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan terhadap citra perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada regresi dengan membandingkan *mean square* dari *regression* dan *mean square* dari *residual*, sehingga diperoleh hasil yang disebut  $F_{hitung}$ .

$$F = \frac{MS_{Regression}}{MS_{Residual}}$$

Kriteria pengukuran yang digunakan :

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti ada pengaruh signifikan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.8.5 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Bahri (2018:192) koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu perbandingan pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ini dapat diketahui dengan *R-Square* atau *Adjusted R-square* sebagai tolak ukurnya. *R-Square* umumnya dipakai pada penelitian dengan satu variabel bebas (regresi linear sederhana), sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada variabel bebas lebih dari satu (regresi linear berganda). Dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) akan dapat diperoleh nilai yang bermanfaat untuk mengevaluasi dan mengukur seberapa besar bantuan dari beberapa variabel independen (X) terhadap naik turunnya variabel dependen (Y). Jadi, dalam penelitian ini  $R^2$

digunakan untuk mengukur besarnya persentase dari aspek motivasi ( $X_1$ ) dan aspek kompensasi ( $X_2$ ) untuk mengukur kepuasan kerja karyawan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lumajang.

